

**KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI SMPN 1 SEPUTIH MATARAM**

Oleh

Ni Luh Eka Wahyuningsih.

Ni Nyoman Wetty S.

Eka Sofia Agustina.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : niluhekawahyuningsih@yahoo.co.id

Abstract

The problem in this research was how the ability to write exposition text through audio visual media in grade VII at SMPN 1 Seputih Mataram. The method used was a combination of qualitative quantitative methods. Techniques of data collection were done through observation, interviews, documentation, and testing. The test results were analyzed and assessed based on the completeness of the text structure of exposition, according to structure text, characteristics of exposition text, and language. Results of media utilization indicated that teacher had not been trained using of audio visual media. The results of the research showed that students' ability in writing exposition text through audio visual media was in the good category with the percentage of 73.4%.

Keywords: audio visual media, exposition text, writing ability.

Abstrak

Masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis teks eksposisi melalui media audio visual siswa kelas VII di SMPN 1 Seputih Mataram. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kombinasi kualitatif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Hasil tes dianalisis dan dinilai berdasarkan kelengkapan struktur teks eksposisi, kesesuaian struktur teks, Ciri-ciri teks eksposisi, dan kebahasaan. Hasil pemanfaatan media menunjukkan bahwa guru belum terampil dalam menggunakan media audio visual. Hasil penelitian kemampuan siswa menulis teks eksposisi melalui pemanfaatan media audio visual berada pada kategori *Baik* dengan persentase 73,4%.

Kata kunci: kemampuan menulis, media audio visual, teks eksposisi.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dalam rangka menyampaikan maksud atau tujuan, selain itu bahasa juga digunakan sebagai alat pemersatu suatu bangsa. Semenjak ditetapkan sebagai bahasa nasional bahasa Indonesia telah dibelajarkan di seluruh jenjang pendidikan, serta menjadi salah satu mata pelajaran wajib diseluruh jenjang pendidikan. Semua mata pelajaran termasuk bahasa Indonesia tertuang dalam kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah semenjak tahun pelajaran 2013/2014 yaitu kurikulum 2013.

Ada banyak pertimbangan dari pemerintah untuk tetap memberlakukan Kurikulum 2013 dan secara perlahan menerapkannya di seluruh sekolah di Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi berbasis teks, pembelajaran berbasis teks ini didasarkan pada fakta yang menunjukkan bahwa manusia hidup dalam dunia kata-kata, bila kata-kata dirangkai untuk mengomunikasikan gagasan/makna sebenarnya kita telah menciptakan teks (Anderson dalam Priyatni, 2014:65). Teks yang dibelajarkan bermacam-macam namun salah satunya adalah teks eksposisi, eksposisi merupakan karangan yang memaparkan suatu hal untuk menambah pengetahuan pembaca. Teks eksposisi ini telah dibelajarkan di kelas VII SMP, materi ini dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada KD 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat, baik secara lisan maupun tulisan.

Materi pelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam pendidikan, karena melalui pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik akan belajar menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sebagai empat keterampilan berbahasa menurut (Tarigan, 1994:1). Di antara empat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkatannya karena untuk dapat menulis harus melewati tiga keterampilan berbahasa yang lain. Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis.

Sebelum memulai suatu proses pembelajaran, guru harus menyiapkan berbagai hal yang dapat menunjang keberhasilan dalam belajar, oleh karena itu guru harus memiliki rencana berupa rangkaian kegiatan yang akan dilakukan di dalam kelas dengan memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia secara maksimal. Seperti yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 1 Seputih Matram, Lampung Tengah ketika penulis melakukan observasi, guru secara kreatif memanfaatkan media pembelajaran supaya proses pembelajaran menjadi lebih menarik minat belajar siswa, salah satu media yang digunakan adalah media audio visual.

Media ini dimanfaatkan pada salah satu kompetensi dasar yaitu menyusun teks eksposisi yang terdapat dalam RPP pada KD 4.2. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran ini adalah mengamati video yang ditampilkan oleh guru kemudian siswa menulis teks eksposisi melalui tampilan video tersebut. Berdasarkan hal tersebut

penulis merasa penting untuk meneliti kemampuan menulis teks eksposisi melalui pemanfaatan media audio visual pada siswa kelas VII SMPN 1 Seputih Matram tahun pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kombinasi yaitu penggabungan metode kualitatif dan kuantitatif. Sugiyono (2014:404) menyatakan metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang menggabungkan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan kualitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015. Jumlah siswa kelas VII SMPN 1 Seputih Mataram 2014/2015 adalah 178 yang tersebar ke dalam lima kelas yakni kelas VII A yang berjumlah 35 siswa, VII B berjumlah 36 siswa, VII C berjumlah 36 siswa, VII D berjumlah 35 siswa, dan VII E berjumlah 36 siswa. Pada penelitian ini pengambilan sampel mengacu pada Arikunto (dalam Zuriyah, 2009:122) yang menyatakan bahwa jika peneliti mempunyai ratusan subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan lebih kurang 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Berdasarkan hal tersebut, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar 30% dari jumlah populasi yaitu 178 yang hasilnya menjadi 53.4 lalu dibulatkan menjadi 53 siswa. Sampel dipilih melalui teknik *random sampling* atau pengambilan sampel secara acak, hal ini dimaksudkan supaya setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel pada masing-masing kelas sebanyak

30% yang diundi dari nomor absensi pada tiap-tiap kelas, berikut ini adalah tabel perhitungan sampel dari jumlah siswa.

Tabel 3.2 Penghitugan Sampel dari Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Jumlah siswa	30% dari jumlah siswa	Sampel yang ditetapkan
1.	VII A	35	10.5	10
2.	VII B	36	10.8	11
3.	VII C	36	10.8	11
4.	VII D	35	10.5	10
5.	VII E	36	10.8	11
				53

Sumber data: SMP Negeri 1 Seputih Mataram, Lampung Tengah.

Langkah penyampelan dengan teknik undian dilakukan seperti berikut: 1. Mengumpulkan absensi dari masing-masing kelas yang sudah ada; 2. menuliskan nama-nama siswa sesuai kelas pada kertas kecil yang akan digulung; 3. nama-nama siswa pada kertas yang sudah digulung kemudian dimasukkan ke dalam gelas lalu dikocok; 4. nama-nama siswa yang keluar pada setiap kelas dijadikan sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, tes.

1. Tes

Margono (2010:170), tes adalah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan memberikan satu

soal mengenai menulis teks eksposisi melalui pemanfaatan media audio visual yang ditayangkan oleh guru di depan kelas. Siswa diberi waktu mengerjakan tes selama 60 menit.

2. Observasi

Margono (2010:158) menyatakan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi melalui pemanfaatan media audio visual yang dilakukan oleh guru beserta siswa kelas VII SMPN 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2014/2015 di dalam kelas.

3. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula (Margono, 2010:158). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai pemanfaatan media audio visual yang digunakan oleh guru. Data hasil wawancara akan digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil pengamatan.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain (Margono, 2010:181). Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa RPP, catatan hasil pengamatan dan wawancara, serta foto-foto yang mendukung hasil penelitian.

Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari instrumen tes, instrumen observasi, instrumen wawancara, dan instrumen dokumentasi.

1. Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan untuk tes adalah berupa soal tes tertulis tentang menulis teks eksposisi melalui pemanfaatan media audio visual.

2. Instrumen Observasi

Pengamatan ini menggunakan instrumen pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang dipusatkan pada aspek pemanfaatan sumber belajar yaitu 1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi, 2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, 3. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar, 4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran, 5. Menghasilkan pesan yang menarik.

3. Instrumen Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa daftar pertanyaan, terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII tentang pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

4. Instrumen Dokumentasi

Instrumen yang digunakan untuk mendokumentasikan hal-hal yang mendukung penelitian adalah berupa alat dokumentasi yaitu buku dan alat tulis, serta kamera.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model alir dari Miles dan Herberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Langkah-langkah analisis data:

1. Reduksi Data

Mereduksi dan memeriksa data-data yang telah diperoleh Melalui reduksi data penulis memilih hal-hal yang menjadi fokus penelitian, sehingga data yang telah direduksikan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis melakukan pengumpulan data selanjutnya Miles dan Hubermen dalam Sugiono (2014:249).

2. Penyajian Data

Terdapat dua data yang disajikan yaitu data hasil pemanfaatan media audio visual oleh guru dan data hasil tes menulis teks eksposisi siswa. Analisis data hasil tes bertujuan untuk mengetahui hasil tes kemampuan menulis teks eksposisi melalui pemanfaatan media audio visual pada siswa kelas VII SMPN 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2014/2015. Analisis data akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. membaca teks eksposisi dari 53 siswa yang ditulis berdasarkan hasil menyimak tayangan media audio visual yang ditampilkan oleh guru;
2. menilai teks eksposisi dari 53 siswa tersebut berdasarkan pedoman penilaian yang telah ditentukan dengan langkah-langkah:
 - a. penilaian dilakukan oleh tiga orang yaitu peneliti, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan seorang mahasiswa program studi bahasa Indonesia.

- b. menandai bagian yang salah pada pekerjaan siswa sesuai aspek yang dinilai,
 - c. mengakumulasi perolehan skor dari ketiga penilai.
3. mendata hasil penilaian tersebut lalu menentukan tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi melalui pemanfaatan media audio visual. Hasil penilaian akan diukur berdasarkan tolok ukur penilaian kemampuan yang dapat dilihat pada tabel 3.4. `

Tabel 3.4 Tolok Ukur Penilaian Teks Eksposisi

Interval Nilai Tingkat Kemampuan	Keterangan
85—100	Baik Sekali
69—84	Baik
53—68	Cukup
37—52	Kurang
0—36	Gagal

Nurgiantoro (1998:393)

3. Menarik Kesimpulan/Verivikasi Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Setelah dilakukannya proses pengumpulan data dan tahap penyajian data maka perlu adanya sebuah penarikan kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh. Kesimpulan atau verifikasi ini mengandung inti dari proses penelitian yang telah dilakukan, yaitu berupa hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan terhadap Pemanfaatan Media Audio Visual

Untuk mendapatkan data mengenai pemanfaatan media audio visual dalam

pembelajaran menulis teks eksposisi ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan dan mewawancarai guru bahasa Indonesia kelas VII SMPN 1 Seputih Mataram yang didukung dengan adanya dokumentasi. Terdapat beberapa hal yang diamati penulis berkenaan dengan aspek pemanfaatan sumber belajar.

1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar bervariasi.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa guru sudah menggunakan sumber belajar yang bervariasi, namun guru belum terampil dalam menggunakan sumber belajar yang berhubungan dengan elektronik. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara peneliti terhadap guru.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, diketahui bahwa Guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran seperti buku paket atau buku siswa, media gambar, media masa cetak maupun elektronik seperti TV, dan menayangkan video melalui LCD Proyektor. Guru memilih media yang akan digunakan dengan menyesuaikan media dengan materi yang dibelajarkan, dapat memudahkan siswa untuk memahami materi, menarik perhatian siswa supaya fokus pada materi, serta membuat siswa lebih semangat belajar dan tidak jenuh. Untuk memperoleh media yang akan digunakan, guru hanya memanfaatkan media yang sudah ada termasuk media video.

2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.

Media adalah salah satu sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti diketahui bahwa guru belum lancar dalam menggunakan media audio visual dan LCD. Guru belum begitu terampil dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, hal ini dikarenakan guru masih dalam tahap belajar untuk memanfaatkan media yang ada. Meski demikian apa yang dilakukan oleh guru perlu diapresiasi karena masih memiliki semangat dalam menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga pembelajaran menjadi bervariasi dan tidak membosankan.

3. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar.

Hasil pengamatan peneliti terhadap keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar belum terlaksana dengan baik, karena siswa tidak selalu dilibatkan dalam pemanfaatan sumber belajar yang digunakan oleh guru. Siswa tidak selalu dilibatkan dalam pemanfaatan sumber belajar yang digunakan oleh guru. Sumber belajar jenis elektronik seperti TV, Laptop, LCD, tidak melibatkan siswa dalam penggunaannya, siswa hanya mengamati sumber belajar tersebut berdasarkan penjelasan dari guru.

4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap pemanfaatan media pembelajaran, guru tidak melibatkan siswa dalam memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Guru belum melibatkan siswa dalam

pemanfaatan media audio visual yang menggunakan LCD karena sekolah hanya memiliki satu dan guru takut terjadi kerusakan pada LCD.

5. Menghasilkan pesan yang menarik.

Media video digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks eksposisi karena dianggap dapat membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, sehingga siswa menjadi fokus pada materi dan dapat menumbuhkan inspirasi atau ide, gagasan siswa dalam menulis teks eksposisi. Meski belum dapat dikatakan efisien karena peralatannya yang mahal dan hanya ada satu buah LCD Proyektor di sekolah, tetapi guru menganggap media ini cukup efektif karena sangat membantu ketika guru lelah terlalu lama bicara di kelas, siswa jenuh atau mengantuk, kurang mendapat ide untuk menulis, maka dengan menggunakan media audio visual semua dapat teratasi. Guru merasa untuk mendapat sesuatu tidak ada salahnya melakukan sedikit pengorbanan, meski sebenarnya guru juga masih belajar dalam memanfaatkan media ini demi untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi pendidikan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis teks eksposisi melalui pemanfaatan media audio visual yaitu 1) guru memberikan apersepsi mengenai materi teks eksposisi dan memberikan petunjuk dalam melaksanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan, 2) siswa menyimak video yang ditayangkan oleh guru dengan seksama, 3) siswa mulai menulis teks eksposisi berdasarkan video yang ditayangkan.



Gambar 4.1 Guru Melaksanakan Tahap Apersepsi.



Gambar 4.2 Siswa Menyimak Video yang Ditayangkan oleh Guru dengan Seksama.



Gambar 4.3 Siswa Menulis Teks Eksposisi Berdasarkan Video yang ditayangkan.

Dalam pemanfaatan media audio visual ini siswa belum dilibatkan karena mengingat ketersediaan dan harga alat-alatnya mahal serta menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Tetapi meski demikian guru mengatakan bahwa media ini dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan hasil tes siswa yang rata-rata nilainya baik.

Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Eksposisi melalui Pemanfaatan Media Audio Visual

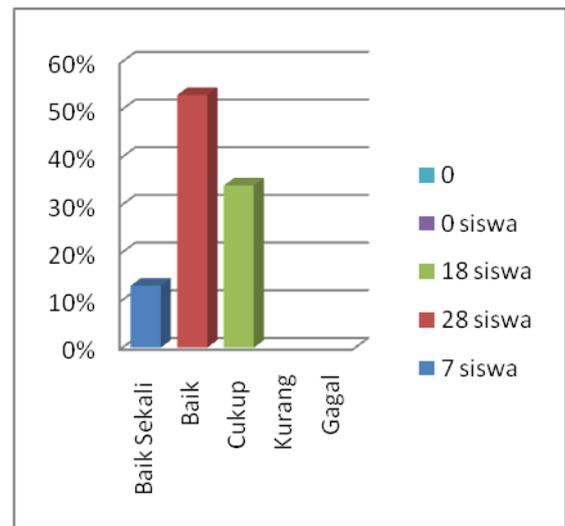
Penelitian ini adalah penelitian kombinasi antara kualitatif dengan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksposisi melalui pemanfaatan media audio visual pada siswa kelas VII SMPN 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2014/2015. Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengambil 53 siswa sebagai sampel secara acak dari lima kelas yang seluruhnya berjumlah 178 siswa di kelas VII SMPN 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes tertulis berupa soal esai untuk membuat teks eksposisi melalui pemanfaatan media audio visual.

Dalam membuat teks eksposisi, siswa mendapat ketentuan-ketentuan dalam penulisan, antara lain: siswa menuliskan struktur teks dengan lengkap, menuliskan kesesuaian judul, tesis, argumen dan simpulan yang sesuai, menunjukkan ciri-ciri teks eksposisi, paragraf dibuat dengan memperhatikan kesatuan dan kepaduannya, mat ditulis dengan efektif, pemilihan diksi atau kata yang tepat serta memperhatikan ejaan yang sesuai dengan EYD. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tes menulis teks eksposisi adalah 60 menit. Tulisan siswa dikoreksi atau dinilai oleh tiga penilai yaitu peneliti, rekan peneliti dari program studi bahasa Indonesia dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMPN 1 Seputih Mataram. Hasil penilaian dari tiga penilai diakumulasi dan menghasilkan data seperti pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Eksposisi melalui Pemanfaatan Media Audio Visual

Persentase Tingkat Kemampuan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
85—100	Baik Sekali	7	13%
69—84	Baik	28	53%
53—68	Cukup	18	34%
37—52	Kurang	-	-
0—36	Gagal	-	-
Jumlah		53	100%
Rata-rata	Baik		73,4

Diagram 4.1 Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Eksposisi melalui Pemanfaatan Media Audio Visual



Bahasan Penelitian

Berikut akan dibahas mengenai kemampuan menulis teks eksposisi melalui pemanfaatan media audio visual pada siswa kelas VII SMPN 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2014/2015 berdasarkan penilaian per indikator.

Kemampuan per Indikator

Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SPN 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2014/2015 akan dibahas berdasarkan hasil penilaian per indikator, yaitu diantaranya 1) Kelengkapan struktur, 2) Kesesuaian struktur yang meliputi kesesuaian a) Judul, b) Tesis, c) Argumen, d) Simpulan, 3) Menunjukkan ciri-ciri teks eksposisi, 4) Kebahasaan yang meliputi a) Paragraf, b) Kalimat, c) Diksi, dan d) Ejaan.

Kemampuan Aspek Kelengkapan Struktur

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksposisi melalui pemanfaatan media audio visual pada siswa kelas VII SMPN 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2014/2015 dalam aspek kelengkapan struktur berada pada kategori (Baik Sekali) dengan rata-rata nilai 90,18.

Kemampuan Aspek Kesesuaian Judul

Rata-rata nilai yang diperoleh untuk kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek kesesuaian judul adalah 85, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa pada aspek kesesuaian judul ada pada kategori (Baik sekali).

Kemampuan Aspek Kesesuaian Tesis

Kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi pada aspek kesesuaian tesis berada pada kategori (Baik) dengan perolehan nilai rata-rata 77.

Kemampuan Aspek Kesesuaian Argumen

Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada aspek kesesuaian argumen adalah

82,8 termasuk pada kategori (Baik). Maka dapat disimpulkan kemampuan siswa menulis teks eksposisi pada aspek kesesuaian argumen adalah (Baik).

Kemampuan Aspek Kesesuaian Penegasan Ulang

Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada aspek penegasan ulang adalah 57,4 yang termasuk pada kategori (Cukup). Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks eksposisi berdasarkan aspek kesesuaian simpulan atau penegasan ulang berada pada kategori (Cukup).

Kemampuan Aspek Ciri-ciri Teks Eksposisi

Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada aspek ciri-ciri adalah 79 dengan kategori (Baik). Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks eksposisi berdasarkan aspek ciri-ciri tergolong (Baik).

Kemampuan Aspek Paragraf

Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada aspek paragraf adalah 71,4 dengan kategori (Baik). Maka dapat disimpulkan kemampuan siswa menulis teks eksposisi berdasarkan aspek paragraf tergolong (Baik).

Kemampuan Aspek Kalimat

Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada aspek kalimat adalah 68 dengan kategori (Cukup), maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks eksposisi pada aspek kalimat masuk dalam kategori cukup.

Kemampuan Aspek Diksi

Siswa mendapat nilai rata-rata 69,4 dengan kategori (Baik). Maka dapat disimpulkan kemampuan siswa menulis teks eksposisi berdasarkan aspek diksi tergolong (Baik)

Kemampuan Aspek Ejaan

Rata-rata nilai siswa adalah 57,3 dengan kategori (Cukup), maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks eksposisi berdasarkan aspek ejaan tergolong (Cukup).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan penelitian ini terdiri dari simpulan terhadap pemanfaatan media audio visual dan hasil tes kemampuan menulis teks eksposisi. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti terhadap pemanfaatan media yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 1 Seputih Mataram, diketahui bahwa guru telah menggunakan sumber belajar yang bervariasi tetapi guru belum begitu terampil dalam menggunakan media elektronik terutama yang menggunakan LCD, guru tidak selalu melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar serta media yang digunakan dalam pembelajaran terutama yang menggunakan barang elektronik karena untuk menjaga aset sekolah supaya tetap dalam kondisi baik, meski demikian penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menimbulkan kesan yang baik bagi siswa, karena siswa selalu bersemangat dalam belajar dan tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan media audio visual ini belum maksimal

karena berdasarkan aspek pemanfaatan sumber belajar yang terdiri dari 1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi, 2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, 3. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar, 4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran, 5. Menghasilkan pesan yang menarik. Belum terpenuhi seluruhnya karena guru masih dalam tahap belajar sehingga belum terlalu terampil dalam menggunakan media audio visual.

2. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 1 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi melalui pemanfaatan media audio visual pada siswa kelas VII tergolong *Baik* dengan persentase keseluruhan aspek penilaian mencapai 73,4%. Adapun kemampuan siswa yang mencapai kategori *Baik Sekali* yaitu pada indikator kelengkapan struktur yang mencapai persentase 90,18% dan kesesuaian judul dengan persentase 85%, kemampuan siswa yang mencapai kategori *Baik* yaitu pada indikator kesesuaian tesis dengan persentase 77%, kesesuaian argumen dengan persentase 82,8%, ciri-ciri teks dengan persentase 79%, diksi dengan persentase 69,4%, dan paragraf dengan persentase 71,4%, kemampuan siswa yang mencapai kategori *Cukup* yaitu pada indikator kesesuaian simpulan mencapai 57,4%, kalimat 68%, dan ejaan dengan persentase 57,3%.

Saran

Berdasarkan pemaparan simpulan yang dikemukakan di atas, masih terdapat kekurangberhasilan siswa dalam indikator kesesuaian simpulan atau penegasan ulang, kalimat dan ejaan. Maka dari itu penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Guru bahasa Indonesia SMPN 1 Seputih Mataram diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek menulis dalam hal ini menulis teks eksposisi terutama pada indikator kesesuaian simpulan, kalimat, dan ejaan, karena hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan siswa pada aspek tersebut belum mencapai kategori baik. Selain itu diperlukan pendalaman materi serta latihan berkala supaya siswa lebih terbiasa menulis dengan baik dan benar.
- 2) Guru supaya dapat meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan media yang akan digunakan, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nurgiantoro, B. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Priyatni, E.T. 2013. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zuriah, N. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.